

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan penalaran deduktif-verifikatif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Penelitian kuantitatif dilaksanakan oleh peneliti berangkat dari paradigma teoritik menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.¹

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan juga sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah menemui kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif,

¹ Tim Laboratorium Jurusan, *Pedoman Penyusunan Skripsi IAIN Tulungagung*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2017), hal. 11-12

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 8

terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka yang dapat dianalisis menggunakan statistik.³

2. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dan termasuk metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenai pada subjek yang diselidiki.⁴ Penelitian eksperimen memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁵

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimen* (eksperimen semu), yaitu jenis penelitian yang bisa digunakan minimal kalau dapat mengontrol satu variabel saja meskipun dalam bentuk *matching* atau memasangkan karakteristik, kalau bisa *random* lebih baik.

Penelitian menggunakan penelitian eksperimen karena ingin menguji hipotesis, apakah terdapat pengaruh metode *outdoor learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa ketika sebelum dan sesudah diterapkan metode *outdoor learning* pada materi pembelajaran tematik tema lingkunganku. Dalam desain penelitian ini kelas yang digunakan adalah kelas II, kelas II A digunakan sebagai kelas kontrol, sedangkan untuk kelas

³*Ibid*, hal 7

⁴ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010), hal. 9

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 3

II B digunakan sebagai kelas eksperimen. Kedua kelas tersebut mendapat perlakuan yang sama, hanya saja yang membedakan adalah penggunaan metode dalam penyampaian materi pembelajaran. Untuk kelas II A menggunakan metode konvensional, sedangkan kelas II B menggunakan metode *outdoor learning*.

B. Variabel Penelitian

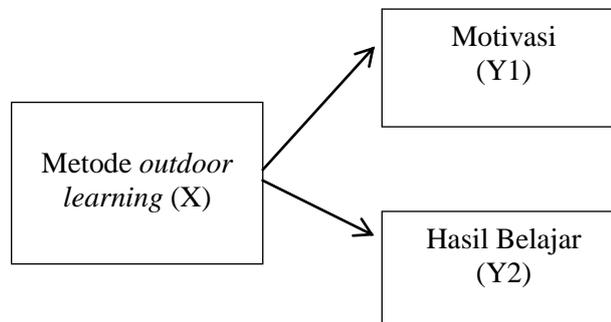
Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan. Menurut Arikunto variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁶ Sedangkan menurut Sugiyono, variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁷

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka variabel lain itu akan dapat berubah dalam keragamannya. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dilambangkan dengan huruf X yaitu metode *outdoor learning* dan variabel terikat dilambangkan dengan huruf Y yaitu Y1 Motivasi belajar siswa dan Y2 hasil belajar. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat ditunjukkan pada gambar di bawah ini:

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 23

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal.38

Bagan 3.1
Variabel Penelitian



Berikut ini penjelasannya:

- a. Variabel bebas (Independent Variable) yaitu variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif dan negatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Outdoor Learning*.
- b. Variabel terikat (Dependent Variable) atau disebut variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

Y1 = Motivasi belajar siswa

Y2 = Hasil belajar siswa

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik

tertentu di dalam suatu penelitian.⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II MIN 11 Blitar yang terdiri dari lima kelas. Adapun banyaknya populasi dalam penelitian ini adalah 150 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel Penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁹ Sugiyono berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil harus representatif (mewakili).¹⁰

Penelitian ini mengambil sampel di MIN 11 Blitar kelas II A yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas II B yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen.

3. Teknik Sampling

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti jika pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya.¹¹

Pada penelitian pengaruh metode *Outdoor Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa MIN 11 Blitar, peneliti menggunakan teknik pemilihan sample *purposive sampling*. Teknik ini dipilih dengan tujuan sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan.

Di MIN 11 Blitar pada kelas II terdapat 5 kelas yang terdiri dari kelas II A hingga kelas II E. Disini peneliti mengambil sampel penelitian

⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 53

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 174

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hal. 81

¹¹ Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eKAF, 2005), hal. 137.

pada siswa kelas II A dan II B karena kelas ini memiliki kecerdasan emosional dan motivasi belajar yang baik yang dianggap mampu mewakili karakteristik populasi siswa di MIN 11 Blitar.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi angket motivasi belajar yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur motivasi peserta didik dan kisi-kisi instrumen tes dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kisi-kisi Instrumen Angket

Nama Madrasah : MIN 11 Blitar

Mata Pelajaran : Tematik

Kelas/Semester : II / I

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Tahun Ajaran : 2019/2020

Jumlah soal : 20

Bentuk soal : *Checklist*

Tabel 3.1

Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

Variabel	Aspek	Indikator	No.Item	
			Positif	Negatif
Motivasi Belajar	Kebutuhan fisiologis	Adanya dorongan dan memiliki kemauan untuk mempelajari Tematik dengan menggunakan metode <i>outdoor learning</i>	2, 13, 18	6
		Dapat belajar dengan baik pada pelajaran Tematik dengan menggunakan metode <i>outdoor learning</i>		4,19
	Kebutuhan rasa aman dan	Merasa senang ketika menerima pelajaran	1, 10, 16	

	perlindungan	Tematik dengan menggunakan metode <i>outdoor learning</i>		
	Kebutuhan sosial	Selalu mengikuti mata pelajaran Tematik dengan menggunakan metode <i>outdoor learning</i>	12, 14	
		Kemampuan Bekerjasama dengan teman	3	
	Kebutuhan penghargaan	Saat pelajaran berlangsung siswa memperhatikan penjelasan guru dengan metode <i>outdoor learning</i>	15, 17, 20	
		Siswa tertarik untuk mencari informasi mengenai pelajaran Tematik dengan menggunakan metode <i>outdoor learning</i>	8	5
	Kebutuhan aktualisasi diri	Siswa aktif saat pembelajaran berlangsung pada pelajaran Tematik dengan menggunakan metode <i>outdoor learning</i>	11	
		Siswa bertanya kepada guru tentang kesulitan pada pelajaran Tematik dengan menggunakan metode <i>outdoor learning</i>	9	
		Siswa berdiskusi dengan teman sebaya mengenai pelajaran Tematik dengan menggunakan metode <i>outdoor learning</i>	7	
Jumlah			16	4

2. Kisi-kisi Instrumen Tes

Nama Madrasah : MIN 11 Blitar

Mata Pelajaran : Tematik

Kelas/Semester : II / I

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Tahun Ajaran : 2019/2020

Jumlah soal : 20

Bentuk soal : Uraian

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Tes

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Item
1.2 Menguraikan kosakata dan konsep tentang keberagaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan /atau eksplorasi lingkungan.	Menjelaskan pengertian dari benda padat	Uraian	1
	Menyebutkan macam-macam wujud benda	Uraian	2
	Menyebutkan contoh wujud benda padat, cair, dan gas	Uraian	3
	Menjelaskan masalah perkalian dengan hasil kali sampai dengan 100.	Uraian	4
	Menjelaskan masalah pembagian dengan hasil kali sampai dengan 100.	Uraian	5
3.4 Menjelaskan perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian.			

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan

tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.¹² Berdasarkan pengertian di atas, maka peneliti menggunakan instrumen data sebagai berikut:

1. Instrumen Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹³ Angket merupakan instrumen utama dalam penelitian ini. Angket diberikan kepada peneliti ketika kelas sudah diberikan perlakuan. Angket diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara motivasi belajar tematik pada kelas yang menggunakan metode *outdoor learning* dengan metode ceramah. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa pertanyaan positif dan pertanyaan negatif yang berjumlah 20. Adapun lembar angket sebagaimana terlampir.

2. Instrumen Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁴ Tes merupakan salah satu cara untuk menaksirkan besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui respons seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan. Adapun soal tes sebagaimana terlampir.

¹² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010), hal. 100.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 199

¹⁴ Ridwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal 105

Sebelum angket diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu melakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas ahli dan uji validitas empiris.

Uji validitas empiris pada penelitian ini, angket motivasi dan tes yang telah disetujui validator kemudian diujicobakan kepada responden pada tanggal 1 Februari 2020. Adapun nilai uji coba sebagaimana terlampir. Selanjutnya dihitung validitas dan reliabilitasnya.

a.) Uji Validitas

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁵ Validitas tes perlu ditentukan untuk mengetahui kualitas tes dalam kaitannya dengan mengukur kemampuan yang seharusnya diukur. Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan korelasi *Product Moment*. Pada penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 24.0.

b.) Uji Realibilitas

Realibilitas merupakan keajegan atau konsistensi suatu soal tes. Suatu soal disebut ajeg atau konsistensi apabila soal tersebut menghasilkan skor yang relatif sama meskipun diujikan berkali-kali. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.¹⁶ Pada penelitian ini

¹⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019) hal. 245

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis, cet. Ke-1* (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63

untuk mempermudah perhitungan uji realibilitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 24.0. Dengan kriteria ketentuan kereliabelan adalah sebagai berikut:

- a). Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitasnya sempurna
- b). Jika α antara 0,70 - 0,90 maka reliabilitasnya tinggi
- c). Jika α antara 0,50 - 0,70 maka reliabilitasnya moderat
- d). Jika $\alpha < 0,05$ maka reliabilitasnya rendah.

F. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.¹⁷ Data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Dalam penelitian ini data primer yang dikumpulkan diperoleh dari daftar nilai hasil tes yang diberikan kepada siswa MIN 11 Blitar.

Sumber data adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh.¹⁸ Sumber data dari penelitian ini adalah siswa kelas II A dan II B MIN 11 Blitar.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam penelitian. Tahap ini sangat menentukan proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti membutuhkan data untuk menguji hipotesis. Data tersebut berupa fakta yang

¹⁷*Ibid.*, hlm. 137

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 131

digunakan untuk menguji hipotesis yang perlu dikumpulkan. Bergantung pada masalah yang dipilih serta metode penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data akan berbeda-beda.¹⁹ Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ada 3 teknik, yaitu angket, tes dan dokumentasi. Berikut adalah penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yaitu:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pendapat lain juga mengatakan bahwa angket adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab kepada responden).²⁰

Angket ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana motivasi peserta didik kelas II MIN 11 Blitar dalam pembelajaran tematik tema lingkunganku menggunakan metode *outdoor learning*. Pemberian angket ini dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2020 pada kelas kontrol dan pada tanggal 13 Februari 2020 pada kelas eksperimen.

2. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.²¹ Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.²²

Dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 83

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 199

²¹ Sudjana, *Penelitian Hasil ...*, hal. 222.

²² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 58.

megumpulkan data-data, dan arsip- arsip dokumentasi, memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian seperti nilai ujian tengah semester dan gambar-gambar kegiatan saat kegiatan berlangsung, peneliti juga mencari data yang berkaitan dengan madrasah, jumlah peserta didik, nama peserta didik yang dijadikan sampel penelitian.

3. Tes

Tes merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada obyek yang diteliti. Tes dapat diartikan sebagai serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²³ Tes yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu:

a. *Pre Test* (tes awal)

Tes yang diberikan sebelum peserta didik diberikan tindakan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik terhadap materi “wujud benda” yang akan diajarkan.

b. *Post Test* (tes akhir)

Tes yang diberikan setiap akhir tindakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik dan ketuntasan peserta didik pada masing-masing pokok pembahasan.

Tes yang diberikan pada penelitian ini adalah tes tulis berupa uraian. Tes ini digunakan untuk melihat peningkatan pemahaman dan pencapaian hasil belajar tematik peserta didik menggunakan metode

²³ Ridwan, *Metode dan Teknik ...*, hal 105

outdoor learning. *Pre test* dan *post test* dilakukan pada tanggal 12 Februari pada kelas kontrol, sedangkan kelas eksperimen dilakukan pada tanggal 13 Februari 2020.

H. Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pertama (Pengolahan Data)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian kuantitatif yaitu:

a) Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data dilakukan dengan menggolongkan anekaragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Pengklasifikasian kategori tersebut penyusunannya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap kategori harus dibuat lengkap, tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.

b) Editing

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang tidak relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan pengoreksian atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.

c) Koding

Koding adalah pemberian tanda, simbol, atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.

d) Skoring

Skoring adalah memberikan angka pada lembar jawaban angket setiap subjek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket yang ditentukan sesuai dengan perangkat option pilihan sebagai berikut:

- 1) Konotasi tinggi diberi skor 4
- 2) Konotasi sedang diberi skor 3
- 3) Konotasi cukup diberi skor 2
- 4) Konotasi rendah diberi skor 1

e) Tabulasi

Tabulasi berarti data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Tabulasi dalam pengolahan data adalah usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel ini biasanya mengarah kepada analisis kuantitatif, pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekuensi maupun dapat berbentuk tabel silang.

2. Tahap Kedua (Analisis Data)

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian

dasar. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data. Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat Hipotesis

1) Uji Homogenitas

Disamping pengujian terhadap normal tidaknya distribusi data pada sampel, perlu kiranya peneliti melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel. Yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.²⁴ Dalam perhitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program SPSS 24.0 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut memiliki variansi yang tidak sama (tidak homogen).
- b) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut memiliki variansi yang sama (homogen).

2) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-smirnov*. Uji *Kolmogorov-smirnov* digunakan untuk menguji apakah 2 sampel berasal dari populasi-populasi yang mempunyai distribusi yang sama atau berbeda. Uji ini dipandang sebagai suatu uji yang umum atau serbaguna karena kepekaannya

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hal. 363

terhadap semua jenis perbedaan yang mungkin ada diantara dua distribusi.²⁵ Untuk perhitungannya peneliti menggunakan program SPSS 24.0 dengan hasil nilai dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf *signifikansi* 5%) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman sebagai berikut:

- a) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut memiliki berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut memiliki berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat dilakukan jika data yang telah diuji normalitas dan homogenitas sudah memenuhi kriteria berdistribusi normal dan homogen, maka uji hipotesis dapat dilakukan. Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut.²⁶ Pada penelitian ini menggunakan Uji Manova. Dalam perhitungannya menggunakan program SPSS 24.0.

Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

- a. H_a : Ada pengaruh yang signifikan metode outdoor learning terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik tema lingkunganku kelas II di MIN 11 Blitar.

²⁵ Wahid Sulaiman, *Statistik Non Parametrik: Contoh Kasus dan Pemecahannya dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2009), hal. 37

²⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 31

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode outdoor learning terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik tema lingkungan kelas II di MIN 11 Blitar.

- b. H_a : Ada pengaruh yang signifikan metode outdoor learning terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema lingkungan kelas II di MIN 11 Blitar.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode outdoor learning terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema lingkungan kelas II di MIN 11 Blitar.

- c. H_a : Ada pengaruh yang signifikan metode outdoor learning terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema lingkungan kelas II di MIN 11 Blitar.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode outdoor learning terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema lingkungan kelas II di MIN 11 Blitar.

Langkah selanjutnya untuk mengetahui pengaruh metode Outdoor learning terhadap motivasi dan hasil belajar adalah melakukan uji Anova 2 jalur (MANOVA).

1) Uji Manova

Uji manova ini digunakan oleh peneliti untuk mencari pengaruh metode *outdoor learning* terhadap motivasi dan hasil belajar tematik. Analisis Varian Multivariat merupakan terjemahan dari *multivariate analysis of variance* (MANOVA), dengan jumlah variabel terikatnya

lebih dari satu dan variabel bebasnya dapat satu atau lebih.²⁷ Uji manova dalam penelitian ini menggunakan perhitungan dengan program SPSS

24.0. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *signifikansi* atau *sig. (2tailed)* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika nilai *signifikansi* atau *sig. (2tailed)* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

²⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hal. 88